

## **ABSTRAK**

CHRISTININGRUM. 2020. “**Pengaruh Konsumsi (Energi dan Protein) dan Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan**”. Karya Tulis Ilmiah Studi Literatur. Program Studi D III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : I Dewa Nyoman Supariasa, MPS.

Status gizi merupakan faktor yang berpengaruh pada kualitas SDM, terutama kecerdasan, produktivitas, dan kreativitas. Faktor langsung yang memengaruhi status gizi yaitu konsumsi pangan dan penyakit infeksi. Dua hal tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola asuh, konsumsi pangan, faktor sosial ekonomi, budaya dan politik. Masalah gizi yang terus berlanjut akan menghambat dalam pembangunan nasional. Namun, masalah gizi masih relatif tinggi khususnya stunting. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingkat konsumsi energi dan protein serta tingkat sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode studi literatur. Data tersebut dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan. Hasil penelitian menggunakan metode studi literatur menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi protein, pendidikan ibu, dan pendapatan orang tua terhadap kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan. Tidak terdapat pengaruh pada variabel konsumsi energi dan pekerjaan ibu.

*Kata kunci : Konsumsi energi dan protein, sosial ekonomi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, stunting, studi literatur.*